

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Idea Mebel yang beralamat di Arya Mukti 27; Semarang 50192; Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih PT. Idea Mebel, karena PT. Idea Mebel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang furniture dan mempunyai karyawan yang bersedia untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Obyek yang digunakan adalah karyawan yang ada di PT. Idea Mebel.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2011: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Idea Mebel yang berjumlah 65 orang. Oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua anggota populasi diambil sebagai sampel (sensus) yaitu sebanyak 65 karyawan.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Karyawan PT. Idea Mebel Semarang**

No.	Tingkat Jabatan	L	P	Jumlah
1	Manajer (Keuangan, SDM, Produksi, Quality Control)	4	0	4
2	Admin	2	3	5
3	Marketing/Sales	5	5	10
4	Tukang	40	0	40
5	Satpam	2	0	2
6	Driver	4	0	4
	Jumlah	57	8	65

Sumber: PT. Idea Mebel

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2011: 137), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data mengenai variabel-variabel yang berhubungan dengan kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan yang didapat langsung dari responden.

#### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu bagian dari rencana dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang berupa sekelompok pertanyaan yang diformulasikan secara tertulis dengan tujuan untuk dimintakan pendapatnya kepada responden, dan jawaban disediakan dalam bentuk alternatif yang hampir serupa. Kuesioner

dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian sebagai berikut :

- a. Bagian pertama terdiri dari pertanyaan tertutup untuk memperoleh data mengenai identitas responden.
- b. Bagian kedua terdiri pertanyaan tertutup mengenai variabel kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan .

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Likert yaitu metode pengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidak setujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2009: 94). Sugiyono (2011: 93), mengatakan bahwa salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan Skala Likert. Adapun cara yang ditempuh adalah dengan menghadapkan responden dengan daftar pertanyaan sebagai alat untuk pengumpulan data atau informasi dari responden.

Pada penelitian ini menggunakan skor 1 sampai dengan 5 (Sugiyono, 2011: 93). Alasan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai dengan 5 adalah dari keanekaragaman skala Likert, asumsi peneliti skor 1 sampai dengan 5 dapat mewakili dan kemampuan peneliti dalam menganalisis juga terbatas.

Karena semakin beranekaragam skor, maka tingkat bias juga tinggi.

Pemeringkatan skala Likert skor 1 sampai dengan 5 yang dimaksud adalah

sebagai berikut:

- a. Kategori sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Kategori setuju (S) diberi skor 4
- c. Kategori netral (N) diberi skor 3
- d. Kategori tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Kategori sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### 3.3.3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu test, maka alat test tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran. Untuk mengukur validitas, digunakan teknik *correlation product moment* dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Pengujian Validitas:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , artinya terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan tidak valid.

Nilai  $r \text{ tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel sebanyak 65 sehingga diperoleh  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,248 (Ghozali, 2011: 54). Hasil pengujian validitas per item dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Pengujian Validitas**

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kompensasi				
1	X1_1	0,685	0,248	Valid
2	X1_2	0,674	0,248	Valid
3	X1_3	0,643	0,248	Valid
4	X1_4	0,507	0,248	Valid
5	X1_5	0,445	0,248	Valid
6	X1_6	0,439	0,248	Valid

Lanjutan Tabel 3.2

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja				
1	X2_1	0,707	0,248	Valid
2	X2_2	0,759	0,248	Valid
3	X2_3	0,741	0,248	Valid
4	X2_4	0,657	0,248	Valid
5	X2_5	0,572	0,248	Valid
6	X2_6	0,636	0,248	Valid
7	X2_7	0,510	0,248	Valid
Kinerja Karyawan				
1	Y_1	0,776	0,248	Valid
2	Y_2	0,799	0,248	Valid
3	Y_3	0,726	0,248	Valid
4	Y_4	0,727	0,248	Valid
5	Y_5	0,737	0,248	Valid
6	Y_6	0,747	0,248	Valid
7	Y_7	0,638	0,248	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2017

## 2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011: 47) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah suatu angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur didalam mengukur objek yang sama. Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam jangka waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach Alfa*, dengan kriteria *Cronbach Alfa* dari masing-masing variabel lebih dari 0,7, maka alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kompensasi	0,789	Reliabel
2	Lingkungan Kerja	0,868	Reliabel
3	Kinerja Karyawan	0,908	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel tersebut di ketahui bahwa variabel kompensasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada penelitian ini reliabel, karena memiliki nilai Cronbach's Alpha  $> 0,7$

### 3.4 Analisis Data

#### 3.4.1. Alat Analisis Data

##### 1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan membuat pengelompokan dan persentase nilai jawaban responden (Ghozali, 2011: 19). Deskripsi variabel (kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan) bertujuan untuk menyajikan gambaran informasi atau deskripsi suatu data variabel dengan karakteristik data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Deskripsi variabel ini (kompensasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan) akan terlihat gambaran kecenderungan jawaban semua responden terhadap suatu butir pernyataan kuesioner. Analisa deskriptif dilakukan dengan analisis rentang skala.

Dalam menentukan rentang skala digunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}}{\text{Jumlah jawaban}}$$

$$RS = \frac{325 - 65}{3} = 87$$

Nilai 65 diperoleh dari nilai minimal 1 dari 65 responden, sedangkan nilai 325 diperoleh dari nilai maksimal 5 dari 65 responden. Adapun klasifikasi dari rentang skala dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Rentang Skala	Kategori		
	Kompensasi	Lingkungan kerja	Kinerja Karyawan
65-152	Rendah	Rendah	Rendah
153-240	Cukup	Cukup	Cukup
241-325	Tinggi	Mendukung	Tinggi

## 2 Analisis Inferensial

Analisa inferensial adalah analisis terhadap perhitungan angka-angka yang diperoleh dari kuesioner karyawan PT. Idea Mebel Semarang. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan tersebut untuk menganalisis dan mengukur kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dimaksudkan untuk mengetahui persepsi seluruh karyawan berdasarkan item-item pertanyaan. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Adapun rumus analisis

regresi linier berganda yang dipakai, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Kompensasi

X<sub>2</sub> = Lingkungan kerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

### 3.4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis 1 dan 2 digunakan uji t dengan langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Formulasi hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta = 0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel X (kompensasi dan lingkungan kerja) terhadap Y (kinerja karyawan).

$H_a : \beta > 0$  : Ada pengaruh yang positif antara variabel X (kompensasi dan lingkungan kerja) terhadap Y (kinerja karyawan).

- b. Menentukan taraf signifikansi: 5%

- c. Kriteria pengujian hipotesis:

Jika  $\text{sig } t < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

Jika  $\text{sig } t \geq (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Untuk hipotesis 3 digunakan uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Formulasi hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ):

$H_0 : \beta_1 : \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh yang positif antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y secara bersama-sama.

$H_a : \beta_1 : \beta_2 > 0$  : Ada pengaruh yang positif antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y secara bersama-sama.

- b. Menentukan taraf signifikansi: 5%

- c. Kriteria pengujian hipotesis:

$\text{Sig } F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

$\text{Sig } F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima